

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Hadist Riwayat Muslim menjelaskan bahwa Allah SWT akan memudahkan jalannya menuju surga bagi orang-orang yang sedang menuntut ilmu.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)

Untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas, diperlukannya sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat untuk menuntut Ilmu. Lembaga Pendidikan adalah suatu wadah yang berguna untuk membina manusia, membawa ke arah masa depan yang lebih baik. Setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. Dimana lembaga pendidikan tersebut (keluarga, sekolah dan masyarakat) K.H. Dewantara menyebut "tri pusat pendidikan" Sementara Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutnya dengan jalur pendidikan informal, formal dan non formal (Jurnal Al-ta'dib, 2020).

Di Indonesia terdapat lembaga pendidikan formal dimulai dari berbagai jenjang dari TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Provinsi Lampung khususnya di Lampung Timur ada banyak lembaga pendidikan yang berdiri untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat baik itu Negeri maupun Swasta. Salah Satu lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Lampung Timur yaitu SMA Ma'arif NU 5 Purbolingo. SMA Ma'arif NU 5 Purbolingo adalah SMA yang beralamat di Jl Dr. Susilo, Tanjung Intan Kecamatan Purbolingo Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Ilmu pendidikan yang diberikan

pada sekolah ini sudah berstandar nasional. Dalam peningkatan mutu siswa, SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo memiliki beberapa bidang untuk pembentukan Karakter siswa. Salah Satu bidang tersebut yaitu bidang bimbingan dan konseling (BK).

Bimbingan dan konseling yang ada di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo merupakan sarana yang diberikan kepada siswa. Bidang bimbingan dan konseling SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo berfungsi untuk membantu dalam pembentukan karakter siswa dan dapat menjadi rekan bagi siswa untuk memecahkan masalah serta membantu siswa dalam penentuan pilihan yang akan ditempuh setelah menyelesaikan jenjang pendidikan SMA.

Bimbingan dan konseling bagi siswa SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo memiliki beberapa cara diantaranya bimbingan dan konseling terhadap siswa yang mempunyai masalah pribadi serta siswa yang melakukan pelanggaran. Proses bimbingan dan konseling yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami masalah pribadi dimulai dengan siswa mendatangi Guru BK/Konselor. Konselor akan menerima dan mencatat data siswa yang akan melakukan bimbingan dan konseling. Konselor akan menanyakan masalah yang dialami oleh siswa lalu siswa akan menceritakan masalahnya serta meminta tanggapan dan solusi. Setelah itu, Konselor akan memberikan solusi pemecahan masalah yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo. Proses bimbingan dan konseling terhadap siswa yang melakukan pelanggaran dimulai dengan konselor memanggil siswa yang bermasalah. Siswa akan menemui Konselor. Lalu, konselor mencatat data siswa yang melakukan pelanggaran serta melihat jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Jika pelanggaran yang dilakukan oleh siswa ringan, maka siswa akan mendapatkan bimbingan dan konseling dari Konselor dan membuat surat perjanjian untuk tidak melakukan pelanggaran lagi. Jika pelanggaran yang dilakukan berat, maka siswa akan mendapat surat pemanggilan orang tua dari konselor untuk mendapat bimbingan dan konseling bersama dengan orang tua atau wali siswa. Penanganan data siswa yang meliputi data pribadi siswa, data orang tua atau wali siswa dan data

Berdasarkan wawancara dengan guru BK SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo bahwa proses pencatatan layanan BK masih dengan cara mencatat dibuku kemudian di salin di laptop. Hal tersebut mengakibatkan proses

rekapitulasi layanan kurang efektif karena harus memindahkan data dari buku ke file komputer, *history* atau riwayat layanan harus dicari satu per satu sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, serta dengan menggunakan buku masih dianggap terjadi pemborosan kertas, dan harus bekerja dua kali jika di catat di buku kemudian di salin ke laptop.

Berdasarkan uraian di atas, maka SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo membutuhkan aplikasi bimbingan konseling yang dapat membantu dan memudahkan guru bimbingan konseling (Konselor) dalam melakukan pengolahan data yang meliputi data siswa dan data orang tua atau wali siswa, data bimbingan dan konseling dan mencetak laporan serta mempermudah siswa untuk melakukan bimbingan dan konseling. Pemilihan basis web dikarenakan untuk mempercepat penanganan siswa bermasalah sampai pemberian pelaporan, karena proses manual membutuhkan waktu yang lama dan kurang efektif. Untuk itu perlu adanya sistem aplikasi berbasis web untuk mempermudah penginputan dan pelaporan pelanggaran dan prestasi siswa agar prosesnya berjalan lebih efektif dan objektif dalam kegiatan pembinaan bimbingan dan konseling di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo. Untuk itu, Penulis tertarik untuk membuat sebuah aplikasi yang diberi judul "Aplikasi Bimbingan Dan Konseling Berbasis Web Pada SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo".

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah "bagaimana membuat aplikasi bimbingan dan konseling berbasis web pada SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo?"

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibuat dapat melakukan pengolahan data yang meliputi data siswa dan data orang tua atau wali siswa, data bimbingan dan konseling. Aplikasi dapat diakses oleh guru dan siswa untuk pencarian data siswa, lalu hasil data dicetak berupa laporan.
2. Aplikasi yang dibuat berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL*, *framework Codeigniter*, *XAMPP* dan menggunakan *browser Google Chrome*.

3. Pemrograman dibangun menggunakan pendekatan terstruktur, Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *prototype*. Pengujian yang dilakukan menggunakan *blackbox testing* dan *beta testing*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat aplikasi bimbingan dan konseling yang akan membantu pihak guru BK (Konselor) yang ada di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo dalam mengelolah data bimbingan dan konseling.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Kegunaan Bagi SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo

Kegunaan dibangun system Aplikasi Bimbingan dan Konseling berbasis Web yaitu dapat membantu pekerjaan Guru BK (Konselor) untuk mengolah data dalam melakukan bimbingan dan konseling seperti mengelolah data siswa, melakukan pencarian data siswa, dan mencetak laporan. Sedangkan untuk siswa dapat mempermudah siswa dalam melakukan bimbingan dan Konseling.

2. Bagi Program studi Ilmu Komputer

Kegunaan dibangun sistem Aplikasi Bimbingan dan Konseling berbasis Web yaitu menambah jumlah koleksi referensi di bidang pemrograman web, sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenisnya.

3. Bagi Penulis

Kegunaan di dibuatnya system Aplikasi Bimbingan dan Konseling berbasis Web yaitu untuk dapat digunakan sebagai wujud penerapan dalam kegiatan belajar menulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Metro. Selain itu penelitian ini sebagai tugas proporsal skripsi di program studi Fakultas Ilmu Komputer.

F. Metode Penelitian

Dalam memperoleh data untuk penelitian untuk menyusun proporsal, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh kemudian diproses sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data ada dua jenis yaitu studi lapangan dan studi pustaka. Berikut ini merupakan beberapa metode penelitian diantaranya :

a. Studi Lapangan

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan :

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu dengan cara wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

Dari hasil observasi penulis memperoleh data yang mengenai Bimbingan dan Konseling di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo berupa data profil sekolah dan gambar dokumentasi.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan :

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dari hasil wawancara penulis memperoleh data mengenai permasalahan yang ada di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo berupa pencatatan layanan BK masih dilakukan secara manual dengan mencatat di buku.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan :

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dari hasil dokumentasi penulis memperoleh data yang ada di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo berupa foto, dan dokumentasi mengenai sekolah.

b. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2014: 93) mengemukakan bahwa “studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan proposal skripsi ini dilakukan secara bertahap, sistematika penulisan dalam pembuatan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini menguraikan teori pendekatan terstruktur, metode *prototype*, serta pengujian yang digunakan yaitu *blackbox* dan *beta testing*, serta software dan pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi seperti PHP, MYSQL, XAMPP dan Google Chrome.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum tempat penelitian, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan sistem, usulan pemecahan masalah dan desain sistem.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang analisis dan hasil pembahasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab – bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**